



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 13 September 2017

Halaman: 7

Serapan Anggaran Yogyakarta Baru 46 Persen

YOGYA, TRIBUN - Kamis lusa, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Yogyakarta akan menggelar rapat paripurna terkait perubahan Anggaran Pendapatan, dan Belanja Daerah (APBD) 2017. Padahal serapan anggaran belum mencapai 50 persen.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), Kadri Renggono menyebut serapan APBD Pemerintah Kota Yogyakarta baru mencapai 46,29 persen. Besarannya baru mencapai Rp 779 miliar dari total anggaran mencapai Rp 1,6 triliun.

"Idealnya harusnya mencapai 50

persen, ya memang ada sedikit deviasi atau selisih antara target dengan realisasi," ujar Kadri, Selasa (12/9/2017).

Ia menuturkan serapan tidak mencapai target tersebut dikarenakan berbagai sebab. Pertama pekerjaan fisik telah banyak dilakukan namun belum dilakukan pembayaran. Banyak juga lelang pekerjaan yang gagal atau masih berproses sehingga belum dilakukan 'pembelanjaan'. "Kalau pembelanjaan secara langsung sebesar Rp 995 miliar dan Rp 600 miliar untuk pembelanjaan tidak langsung," jelasnya.

Sementara itu Pelaksana tugas (Plt)

Sekretaris DPRD Kota Yogyakarta Prima Hastawan mengatakan, realisasi serapan APBD oleh DPRD mencapai 52 persen. Kuartal II ini ada deviasi atau penyimpangan anggaran mencapai 20 persen. "Itu memang ada selisih antara target dengan realisasi fisiknya," ujar Prima.

Terkait rapat paripurna perubahan APBD 2017, perubahan anggaran dimungkinkan akan mengurangi anggaran dewan mencapai Rp 1,6 miliar. "Kemungkinan bisa ada pengurangan karena kan kita juga melihat realisasi kegiatan sejauh ini, pastinya nanti pas rapat paripurna," ungkap Prima. (gil)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005